BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah swasta di Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten, yang terdiri dari enam Madrasah yaitu: Madrasah Aliyah At-Taufiqiyah, Madrasah Aliyah Madarijul Ulum, Madrasah Aliyah Ardaniyah, Madrasah Aliyah Darunnajah, Madrasah Aliyah Ma'had Al-Abqary, dan Madrasah Aliyah Hidayatut Thalibin.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dari bulan November 2019 sampai Maret 2020.

Tabel 3.1
Rincian Rencana Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Seminar Proposal									
2	Revisi Proposal									

3	Penelitian awal									
4	Pembuatan Instrumen									
5	Penyebaran kuesioner									
6	Analisis Data									

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menyampaikan proposal tesis dalam kegiatan seminar proposal yang dilakukan pada bulan Agustus 2019. Setelah mengikuti kegiatan seminar proposal, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan anjuran para penguji proposal yang dilakukan pada bulan September-Oktober 2019. Seteelah mendapatkan persetujuan dari penguji sekaligus pembimbing, maka penelitian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian awal, yakni melakukan kunjungan dan observasi di Madrasah Aliyah Swasta yang ada di wilayah Kecamatan Taktakan Kota Serang yang dilakukan pada bulan November- Desember 2019. Langkah selanjutnya adalah pembuatan instrumen berdasarkan indikator masing-masing variabel, peneliti melanjutkan dengan mengadakan uji coba instrumen dan merevisi instrumen yang tidak valid pada. Setelah instrumen teruji keabsahannya, maka

peneliti melanjutkan dengan menyebarkan kuesioner instrumen yang telah diuji ke Madrasah Aliyah yang menjadi sampel dalam penelitian, kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Kegiatan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner/angket yang dilakukan pada bulan Maret-April 2020.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis dan dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan menggunakan data-data *numerik*, kemudian dianalisis menggunakan statistik. [93] peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

[93] Uhar Suharsa Putra, *Metode pPenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 49

deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. [94] Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Swasta yang berada di Kecamatan Taktakan Kota Serang yang berjumlah 328 Siswa , sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang yang berjumlah 120 siswa.

---

[94] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

Tabel 3.2
Populasi Terjangkau Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta
Kecamatan Taktakan Tahun Pelajaran 2019-2020

NO	Nama Madrasah Aliyah	Jumlah Populasi
1	MA At-Taufiqiyah	20 Siswa
2	MA Ardaniyah	20 Siswa
3	MA Madarijul Ulum	18 Siswa
4	MA Darunnajah	10 Siswa
5	MA Ma'had Al-Abqary	21 Siswa
6	MA Hidayatut Thalibin	31 Siswa
Total		120 Siswa

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[95] Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[96]

---

[95] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

[96] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*, yaitu suatu teknik sampling *non random* dimana peneliti menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan pengambilan teknik *purposive sample* adalah karena letak sekolah yang berjauhan dan untuk menghemat waktu penelitian.

Teknik penentuan besarnya sampel mengacu pada Isaac dan Micheal, jika populasi penelitian sebanyak 121 orang, maka sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 5% = 89. [97]

Berdasarkan penghitungan di atas maka sampel dari penelitian ini adalah 89 orang siswa. Maka diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Madrasah Aliyah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	MA At-Taufiqiyah	20 Siswa	20 Siswa

[97] Supardi, *Statistik Peneltian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016),h. 118

2	MA Ardaniyah	20 Siswa	20 Siswa
3	MA Madarijul Ulum	18 Siswa	18 Siswa
4	MA Hidayatut Thalibin	31 Siswa	31 Siswa
Total		89 Siswa	89 Siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penelti gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [98]. Instrumen terbentuk dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan ketiga variabel penelitian. instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian.[99]

[98] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134

[99] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 225

Bentuk butir instrumen disusun dalam pertanyaan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang telah disediakan. Adapun standar penilaian angket untuk pertanyaan atau pernyataan positif adalah:

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Pernah	: 2
Tidak pernah	: 1

Sedangkan kriteria penilaian pertanyaan atau pernyataan negatif adalah:

Selalu	: 1
Sering	: 2
Kadang-kadang	: 3
Pernah	: 4
Tidak pernah	: 5

1. Variabel Kompetensi Profesioanal Guru

a. Definisi Konseptual

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau keahlian yang guru miliki dalam rangka malaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif.

b. Definisi Operasional

Operasional kompetensi profesional guru adalah menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil dan proses belajar mengajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan di atas. Adapun kisi-kisi berdasarkan indikator kompetensi profesional guru tersebut adalah:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru (X_1)

No	Dimensi	Indikator	Butir so'al
1	Menguasai landasan pendidikan	• Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujan pendidikan Nasional • Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat • Mengenal prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfa'atkan dalam proses belajar mengajar	1,2 3,4 5,6
2	Menguasai bahan pengajaran	• Menguasai bahan /materi pengajaran sesuai kurikulum • Menguasai media pembelajaran • Menguasai metode pembelajaran yang tepat	7,8 9,10 11,12
3	Menyusun program pengajaran	• Menetapkan tujuan pembelajaran • Menyusun program remedial • Menyusun pengayaan	13,14 15,16 17,18
4	Melaksanakan program	• Melaksanakan kegatan pembelajaran sesuai dengan	19,20

	pengajaran	jadwal • Mengelola interaksi belajar mengajar • Mengatur ruangan kelas	21,22 23,24
5	Menilai hasil dan proses belajar mengajar	• Melakukan penilaian harian • Melakukan penilaian tengah semester • Melakukan penilaian ujian akhir	25,26 27,28 29,30
Jumlah			30

2. Instrumen Keterampilan Mengajar Guru

a. Definisi Konseptual

Keterampilan guru dalam mengajar adalah kemampuan dalam menjalankan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mangarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta dididk dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Operasional keterampilan mengajar guru meliputi: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan,

keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar perorangan.

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.5
kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar Guru
(X_2)

Variabel	Indikator	No. Item
Keterampilan Mengajar Guru	1. keterampilan bertanya	1,2,3,4
	2. keterampilan memberikan penguatan	5,6,7,8
	3. keterampilan mengadakan variasi	9,10,11,12
	4. keterampilan menjelaskan	13,14,15
	5. keterampilan membuka dan menutup pelajaran	16,17,18
	6. keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	19,20,21,22
	7. keterampilan mengelola kelas	23,24,25,26
	8. keterampilan mengajar perorangan	27,28,29,30
Jumlah		30

3. Instrumen Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dalam belajar dan dapat dilihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru.

b. Definisi Operasional

Secara operasional, hasil belajar adalah nilai atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar . Pada penelitian ini penulis menggunakan nilai raport pada Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, atau dengan kata lain bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Pada tahap uji coba instrumen peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 20 responden. Penghitungan uji validitas menggunakan program excel kemudian hasil r_{hitung} dan

dibandingkan dengan r_{tabel}. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada $r_{tabel,}$ maka instrumen tersebut valid, begitupun sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari pada $r_{tabel,}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 3.6

Daftar Valid dan Drop Instrumen Kompetensi Profesional Guru (X_1)

Indikator	Butir Pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Mengetahui tujuan pendidikan	1,2	1	1	0,4645
Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat	3,4	-	2	0,5588-0,4530
Mengenal prinsip psikologi yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar	5,6	1	1	0,5449
Menguasai bahan/materi pelajaran	7,8	-	1	0,5654
Menguasai media pembelajaran	9,10	-	2	0,5394 0,4512

Menguasai metode pembelajaran	11,12	-	2	0,4533-0,4494
Menetapkan tujuan pembelajaran	13,14	-	2	0,5393-0,4456
Menyusun program remedial	15,16	1	1	0,6107
Menyusun pengayaan	17,18	1	1	0,6063
Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal	19,20	1	1	0,4495
Mengelola interaksi belajar mengajar	21,22	-	2	0,4580-0,5359
Mengatur ruangan kelas	23,24	1	1	0,5938
Melakukan penilaian harian	25,26	-	2	0,500-0,5186
Melakukan penilaian tengah semester (UTS)	27,28	1	1	0,6188

Melakukan penilaian akhir semester (PAS)	29,30	-	2	0,5524 0,5203
Jumlah	30	8	22	0,4494-0, 6107

Adapun hasil uji validitas instrumen angket kompetensi profesional guru dari 20 responden dikatakan valid (sahih) jika nilai r $_{hitung}$ > r tabel. Pada $_{tabel}$. pada tabel tersebut daoat dilihat bahwa dari 30 soal instrumen sebanyak 22 soal dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1)

No	R $_{hitung}$	R $_{tabel}$	Validitas	Keterangan
1	0,3714	0,444	Invalid	Tidak dipakai
2	0,4705	0,444	Valid	Dipakai
3	0,5535	0,444	Valid	Dipakai
4	0,4530	0,444	Valid	Dipakai
5	0,2813	0,444	Invalid	Tidak dipakai
6	0,5555	0,444	Valid	Dipakai
7	0,5660	0,444	Valid	Dipakai
8	0,1997	0,444	Invalid	Tidak dipakai
9	0,5311	0,444	Valid	Dipakai
10	0,4567	0,444	Valid	Dipakai

11	0,4540	0,444	Valid	Dipakai
12	0,4611	0,444	Valid	Dipakai
13	0,4456	0,444	Valid	Dipakai
14	0,5266	0,444	Valid	Dipakai
15	0,2856	0,444	Invalid	Tidak dipakai
16	0,6057	0,444	Valid	Dipakai
17	0,1835	0,444	Invalid	Tidak dipakai
18	0,6067	0,444	Valid	Dipakai
19	0,4512	0,444	Valid	Dipakai
20	0,3516	0,444	Invalid	Tidak dipakai
21	0,4645	0,444	Valid	Dipakai
22	0,5423	0,444	Valid	Dipakai
23	0,5943	0,444	Valid	Dipakai
24	0,3031	0,444	Invalid	Tidak dipakai
25	0,4944	0,444	Valid	Dipakai
26	0,5342	0,444	Valid	Dipakai
27	0,6188	0,444	Valid	Dipakai
28	0,0925	0,444	Invalid	Tidak dipakai
29	0,5524	0,444	Valid	Dipakai
30	0,5203	0,444	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.7 di atas menunjukkan indikator pertama tentang menguasai landasan pendidikan terdiri enam butir. Yaitu butir 1,2,3, 4, 5 dan 6. Empat butir valid, yaitu butir 2, 3, 4 dan 6. Dua butir invalid yaitu butir 1 dan 5. Tingkat validitas antara 0,4530- 0,5555.

Indikator menguasai bahan ajar terdiri atas enam butir. Lima butir valid, yaitu butir 7,9,10,11 dan 12. Satu butir invalid yaitu butir 8. Tingkat validitas antara 0,4540 -0,5660.

Indikator menyusun program pengajaran terdiri atas enam butir.yakni butir 13, 14, 15, 16, 17 dan 18. Empat butir valid, yaitu butir 13, 14, 16, dan 18. Dua butir invalid yaitu butir 15, 17. Tingkat validitas antara 0,4456-0,6067.

Indikator melaksanakan program pengajaran terdiri atas enam butir, yaitu butir 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. Empat butir valid yaitu butir 19, 21, 22, dan 23. Dua butir invalid yaitu butir 20 dan 24. Tingkat validitas antara 0,4512-0,5943.

Indikator menilai hasil dan proses belajar terdiri atas enam butir, yaitu butir 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Lima butir valid yaitu butir 25, 26, 27, 29, dan 30. Satu butir invalid yaitu butir 28. Tingkat validitas antara 0,4944-0,6188.

Tabel 3. 8
Daftar Valid dan Drop Instrumen keterampilan
Mengajar Guru (X_2)

Indikator	Butir pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Keterampilan bertanya	1,2,3,4	1	3	0,455-0,732
Keterampilan memberikan penguatan	5,6,7,8	2	2	0,558-0,650
Keterampilan mengadakan variasi	9,10,11,12	2	2	0,447-0,734
Keterampilan menjelaskan	13,14,15	1	2	0,474-0,491
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	16,17,18	1	2	0,496-0,678
Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	19,20,21,22	1	3	0,507-0,567
Keterampilan mengelola kelas	23,24,25,26	1	3	0,516-0,854
Keterampilan mengajar perorangan	27,28,29,30	-	4	0.446-0,721
Jumlah	30	9	21	0,446- 0,854

Adapun uji validitas instrumen tes keterampilan mengajar guru dari 20 responden dikatakan valid (sahih) jika nilai $r_{hitung} > r$

tabel. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 soal instrumen keterampilan mengajar guru sebanyak 21 soal dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan invalid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_2)

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
1	0,564	0,444	Valid	Dipakai
2	0,455	0,444	Valid	Dipakai
3	0,732	0,444	Valid	Dipakai
4	0,432	0,444	Drop	Tidak dipakai
5	0,444	0,444	Drop	Tidak dipakai
6	0,650	0,444	Valid	Dipakai
7	0,558	0,444	Valid	Dipakai
8	0,242	0,444	Invalid	Tidak dipakai
9	0,015	0,444	Invalid	Tidak dipakai
10	0,447	0,444	Valid	Dipakai
11	0,257	0,444	Invalid	Tidak dipakai
12	0,734	0,444	Valid	Dipakai
13	0,474	0,444	Valid	Dipakai
14	0,226	0,444	Invalid	Tidak dipakai
15	0,491	0,444	Valid	Dipakai
16	0,496	0,444	Valid	Dipakai

17	0,678	0,444	Valid	Dipakai
18	0,053	0,444	Invalid	Tidak dipakai
19	0,508	0,444	Valid	Dipakai
20	0,401	0,444	Invalid	Tidak dipakai
21	0,507	0,444	Valid	Dipakai
22	0,567	0,444	Valid	Dipakai
23	0,516	0,444	Valid	Dipakai
24	0,398	0,444	Invalid	Tidak dipakai
25	0,677	0,444	Valid	Dipakai
26	0,854	0,444	Valid	Dipakai
27	0,721	0,444	Valid	Dipakai
28	0,446	0,444	Valid	Dipakai
29	0,590	0,444	Valid	Dipakai
30	0,478	0,444	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.9 di atas menunjukkan indikator pertama keterampilan bertanya terdiri dari empat butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 1, 2, 3, dan 4. Tingkat validitas 0,455- 0,732.

Indikator keterampilan memberikan penguatan terdiri dari empat butir. Dua butir valid, yaitu butir 6 dan 7. Dua butir drop, yaitu butir 5 dan 8. Tingkat validitas antara 0,558 – 0,650.

Indikator keterampilan mengadakan variasi terdiri dari empat butir. Dua butir valid, yaitu butir 10 dan 11. Dua butir invalid, yaitu butir 9 dan 12. Tingkat validitas 0,447-0,734.

Indikator keterampilan menjelaskan terdiri dari tiga butir. Dua butir valid, yaitu butir13 dan 15. Satu butir invalid, yaitu butir 14. Tingkat validitas 0,474-0,491.

Indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran terdiri dari tiga butir. Dua butir valid, yaitu butir 16 dan 17. Satu butir invalid, yaitu butir18. Tingkat validitas antara 0,496-0,678.

Indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terdiri dari empat butir. Tiga butir valid, yaitu butir 19, 21 dan 22. Satu butir invalid, yaitu butir 20. Tingkat validitas antara 0,507 – 0,567.

Indikator keterampilan mengelola kelas terdiri dari empat butir. Tiga butir valid, yaitu butir 23, 25 dan 26. Satu butir invalid yaitu butir 24. Tingkat validitas antara 0,516 – 0,854.

Indikator keterampilan mengajar perorangan terdiri dari empat butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 27, 28, 29, dan 30. Tingkat validitas antara 0,446- 0,721.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen dalam mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang akan diukur. Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya delakukan uji reliabilitas untuk mrnguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika dilakukan pengukuran ulang. Indikator kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha.*

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha.*

$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{SD\ b2}{SD\ t2}\right.$

Dimana:

R_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

SD_b^2 : jumlah varian butir soal

SD_t^2 : varian skor total uji

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan batasan 0,6 maka dapat diketahui apabila nilai *output* reliabilitas indikator pada nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6, maka indikator tersebut dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	Kompetensi profesional	0,763	0,600	Reliabel
2	Keterampilan mengajar	0,884	0,600	Reliabel

Tabel 3.10 menunjukkan reliabilitas variabel kompetensi profesional sebesar 0,763 lebih besar dari yang dipersyaratkan sebesar 0,600. Dengan demikian variabel kompetensi profesional reliabel. Adapun variabel keterampilan mengajar sebesar 0,884 lebih besar dari yang dipersyaratkan sebesar 0,600. Oleh karenanya variabel keterampilan mengajar juga reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. [100] teknik wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian.

---

[100] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 317

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. [101] Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, kegiatan belajar mengajar, dan sarana prasarana sekolah yang nantinya akan menunjang dalam penelitian.

3. Dokumen

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi dokumentasi untuk mengetahui lingkungan sekolah, siswa, tenaga pendidik dan kependidikan.

4. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu.[102] Angket ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa tentang pengaruh kompetensi profesional

---

[101] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151

[102] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 108.

dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang. Dalam hal ini peneliti membuat angket variabel kompetensi profesional 22 item soal dan variabel keterampilan mengajar 21 item soal.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan teknik statistika, baik statistika deskriptif maupun statistika inferensial. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Statistika digunakan untuk menyajikan data masing-masing variabel secara tunggal, yaiti variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional, keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Sedangkan statistika inferensial digunakan untuk menguji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas; uji

persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan linearitas data; dan uji hipotesis penelitian yang meliputi uji korelasi dan regresi. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis untuk pembahasan hasil penelitian yang dinyatakan melalui tulisan, kata-kata atau kalimat.

1. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui hasil penyebaran angket /kuesioner kemudian dianalisis. Statistika deskriptif yang digunakan adalah ukuran gejala pusat yang meliputi rata-rata, median dan modus, dan ukuran penyebaran atau variabilitas dengan menggunakan standar deviasi dan rentangan skor. Selain itu, untuk keperluan penyebaran data juga digunakan tabel frekuensi dan grafik yaitu histogram dan poligon. Penyajian data masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan menyajikan rata-rata standar deviasi, median, modus, skor minimum, skor maksimum, rentang skor, tabel frekuensi histogram dan poligon.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menilai apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Untuk uji normalitas statistik menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah ke tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasipearson atau regresi linear.

c. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah antar variabel independen memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisiennya tinggi atau bahkan 1). Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

d. Uji Homoginitas Data.

Uji Homoginitas data digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara tiga kelompok data memiliki varian

yang sama atau berbeda. Pengujian dilakukan dengan uji *One Way Anova*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kelompok data adalah sama.[103]

G. Pengujian Hipotesis

Paradigma penelitian ini disesuaikan dengan model penelitian tergambar pada hubungan kausal antara X_1, X_2, dan Y, sebagaimana gambar 3.1 di bawah ini:

Gambar 3.1

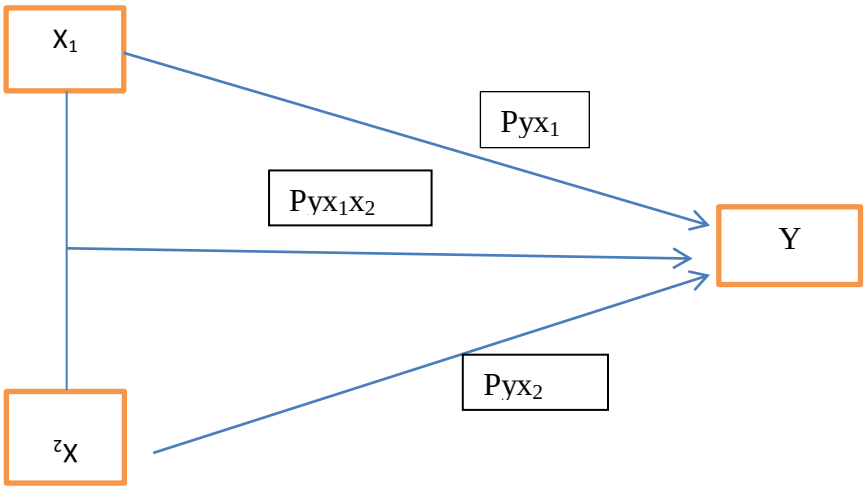

[103] Duwi Priyatno, *SPSS 22; Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), h. 84

Keterangan:

X1 : Variabel Kompetensi Profesional Guru

X2 : Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Y : Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Pyx_1 : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Pyx_2 : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Pyx_1x_2 : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Sesuai dengan paradigma tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. H_0 : $Pyx_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar

siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

H_a : $Pyx_1 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang

b. H_0 : $Pyx_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang

H_a : $Pyx_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang

c. H_0 : $Pyx_1x_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang

H_a : $Pyx_1x_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Akidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Taktakan Kota Serang.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Uji Linieritas Regresi

Uji analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel kompetensi profesional (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y), dan keterampilan mengajar guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi ganda menentukan kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_I.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan menolak H_I

uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

a) Jika tingkat signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_I diterima.

b) Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_I ditolak.

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_I, X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Rumus untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$Y^1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Dimana:

Y^1 = Subjek dalam Variabel Dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru

b_2 = Koefisien Regresi Keterampilan Mengajar Guru

x_1 = Variabel Kompetensi Profesional Guru

x_2 = Variabel Keterampilan Mengajar Guru